

GAIGOSAI KE-94
PERTUNJUKAN BAHASA INDONESIA



Sabtu, 19 November 2016 12:40~13:30
di AGORA Global Prometheus Hall

Universitas Kajian Asing Tokyo Jurusan Bahasa Indonesia

SINOPSIS

Tiada hal yang paling indah
yang membuat gembira
Bertemu teman sejati bersama keluarga
Tiada yang paling ceria daripada hati
yang berbahagia

Walaupun miskin, seorang anak bernama Ruli,
hidup bersama teman-teman yang riang.

Namun, suatu hari Ayah Ruli terkena kecelakaan
dan mencederai seorang wanita.

Dalam situasi seperti itu, Ruli bertemu seorang gadis
bernama Chika dan berteman dengannya.

Ruli kemudian diketahui berbakat menyanyi dan
dia memutuskan untuk mengikuti lomba nyanyi agar dapat
menolong ayahnya.

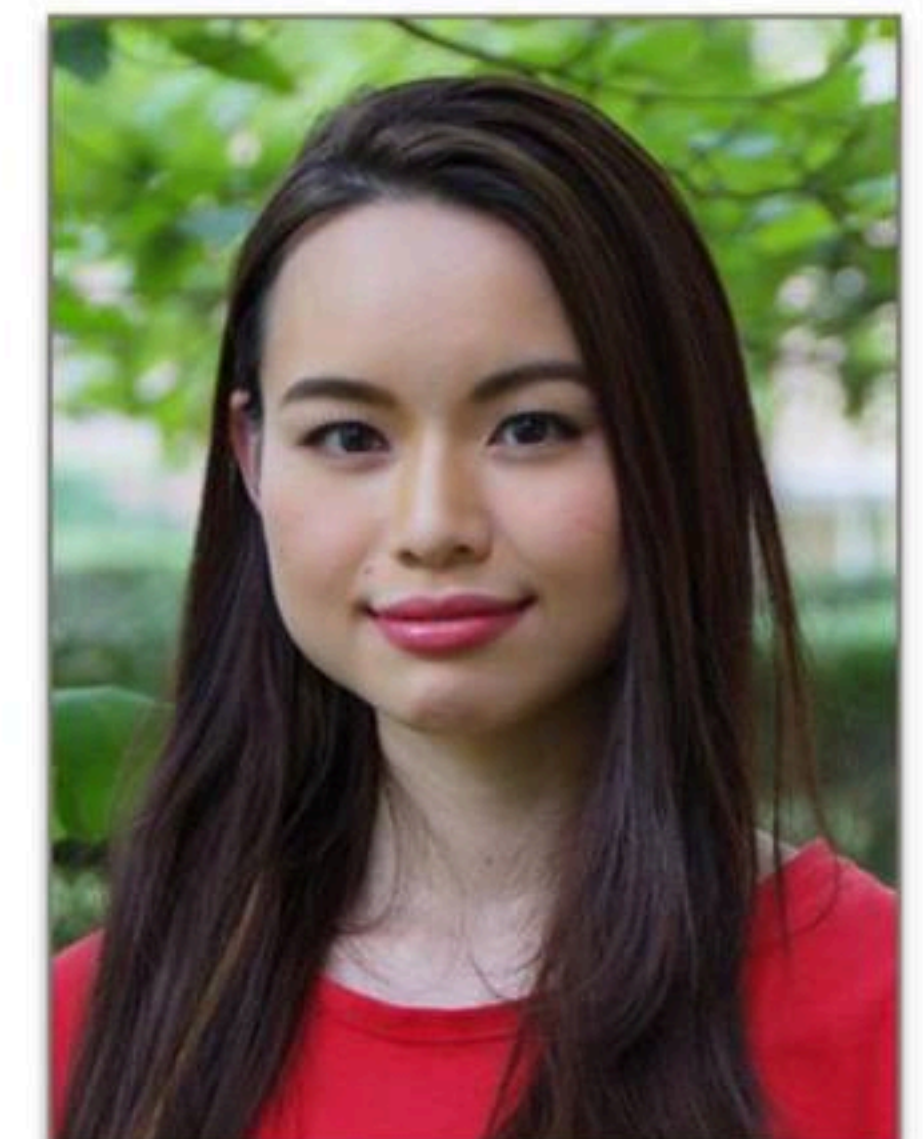
Drama ini adalah cerita tentang kekuatan sebuah lagu
dan persahabatan, berdasarkan film musikal
"Melodi" (2010, Indonesia)
Apa yang didapat Ruli pada akhirnya?

AKTER



Ruli : Suzuki Kento

Tokoh utama dalam cerita ini.
Meskipun miskin, ia hidup dengan
teman-teman yang riang.
Berkakat menyanyi, dan melalui lagu
ia dapat berteman dengan Chika.



Chika : Tamura Yumi

Bertemu Ruli secara tidak sengaja
dan melalui lagu persahabatan
mereka menjadi semakin dalam.
Ia juga menyarankan Ruli agar mengikuti
lomba nyanyi.



**Ayah :
Okada Ali**

Ayah Ruli. Suatu hari ia kecelakaan motor dan mencederai seorang wanita.



**Siska :
Ishihara Rina**

Pesaing Ruli dalam lomba nyanyi.



**Ibu Siska :
Hara Moe**

Orang kaya. Ia sangat berharap anak perempuannya yang cantik, yaitu Siska, berhasil menang dalam lomba nyanyi.



**Ibu Chika (Ny.Wita) :
Iio Yuko**

Ibu Chika. Kakinya sakit sesudah ditabrak oleh ojek motor Ayah Ruli. Karena dia menyayangi anaknya, yaitu Chika, dia membatasi kehidupan Chika dengan ketat.



**MC :
Toyomaru Taisei**

Dia adalah pembawa acara yang menyemarakkan lomba nyanyi. Tolong ikutnya!



**Muli :
Kishino Ayaka**

Anak kecil. Dia selalu menemani kakaknya, yaitu Ruli ke mana saja.



**Dormail :
Yokomizo Yuki**

Seorang peserta lomba nyanyi.



**Bang Miling&Mpok Mung :
Izumi Koki &
Okano Yuna**

Suami istri yang bekerja di Warung. Mereka mempekerjakan Ruli.



**Staf :
Sugita Mizuho &
Izumi Koki**

Anggota juri lomba nyanyi.



**Band (Wendi&Banci&Satu lagi) :
Kawai Ayumu &
Sugai. B. Ryota &
Igarashi Atsushi**

Mereka bukan saja pengamen yang lucu melainkan juga teman yang baik bagi Ruli.



**Polwan :
Kasai Eriko**
Polisi wanita.



**Ibu Gana :
Yamazaki Sae**
Produser musik.
Ia datang ke lomba nyanyi yang diikuti oleh Ruli.



♪♪ Salam untuk Pertunjukan Bahasa Indonesia "Melodi"

Terima kasih banyak atas kunjungan Anda hari ini. Tahun pun Gaigosai datang kembali sebagai salah satu perayaan musim gugur yang ada di Universitas Kajian Asing Tokyo. Kami berharap kami dapat mempersembahkan pertunjukan yang menarik sampai akhir.

Kami mengadakan pertunjukan drama berbahasa Indonesia ini sebagai hasil pembelajaran kami sehari-hari dalam perkuliahan, namun kami merasa bahwa kami belajar banyak hal yang lebih penting melalui persiapan yang kami lakukan selama ini. Bagaimana mahasiswa bertindak secara obyektif dalam arti sebenarnya dalam waktu dan pengetahuan yang terbatas. Mahasiswa belajar memahami latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda dengan lingkungan tempat mereka lahir dan dibesarkan, lalu memikirkan bagaimana cara mengekspresikan hal tersebut di atas panggung. Bagaimana kecerdikan diperlukan agar orang yang menonton pertunjukan ini merasa drama ini menarik tanpa mengubah alam pikiran film "Melodi". Fakta bahwa 22 orang mahasiswa tingkat dua satu persatu memiliki perannya masing-masing, lalu maju menuju target yang sama sekilas tampaknya seperti hal yang mudah, namun kami berpikir bahwa jalan yang kami lewati sama sekali bukanlah jalan yang mulus. Pada saat itu kami mendapat dukungan besar dari dosen-dosen kami yang meskipun sangat sibuk berkenan meluangkan waktunya. Rasanya tidak ada kata yang dapat mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada Bapak Furihata, Ibu Takeshita, Bapak Daniel dan Ibu Erika. Terima kasih banyak.

Berpikir bagaimana merepresentasikan alam pikiran film "Melodi" di panggung itu adalah langkah pertama dan merupakan tantangan terbesar bagi kami. Hal-hal seperti kesenjangan antara orang kaya dan miskin, ideologi, tekanan-tekanan dalam masyarakat dan lain sebagainya tidak bisa hilang begitu saja, namun dengan persahabatan, keluarga dan cinta dari orang di sekitar, hal-hal itu dapat dilupakan dan mampu membuat semua bersatu. Film Melodi yang lahir dengan latar belakang seperti itu menghangatkan hati dan membuat orang-orang terharu. Ketika saya menonton film ini pun, hati saya menjadi tersentuh karena saya teringat keluarga dan teman-teman yang saya sayangi. Sehingga ketika kami membuat film melodi menjadi pertunjukan drama, hal yang kami pikirkan adalah bagaimana caranya bisa mengekspresikan dengan baik perasaan seseorang terhadap persahabatan maupun rasa sayang kepada seseorang. Kami berpikir keras bagaimana caranya agar pertunjukan kami bisa membuat penonton terharu dan pada akhir pertunjukan, yaitu adegan pemeran utama yaitu Ruli dan Chika menyanyi bersama, proses keduanya dari yang sama sekali tidak saling mengenal lalu menjadi teman dan sahabat karib bisa menyentuh hati penonton. Berbeda dengan gambar visual, ada banyak hal yang sulit seperti ekspresi pemain yang sulit terlihat, namun kami berusaha selalu memperhatikan hal-hal tersebut. Selain itu, dalam latihan saya berusaha berkomunikasi dengan semua orang dengan berpikir bahwa mereka semua adalah pemain utama. Dalam pertunjukan "Melodi" ini, semua pemeran bertindak dengan memikirkan orang lain. Saya berpikir bahwa "Melodi" yang bagus ini lahir dari perasaan setiap pemeran yang menghargai pemeran lain, kemudian perasaan itu semakin membesar. Tidak ada karakter yang seorang diri di dalam "Melodi". Justru karena dalam cerita ini jika ada orang yang tidak ikut di dalamnya ceritanya tidak dapat berdiri menjadi cerita, saya berpikir bahwa semua pemeran adalah penting. Uang yang dianggap sebagai salah satu rejeki dari Yang Maha Kuasa dalam nilai-nilai di Indonesia, bagaimana uang itu dibagikan tergantung dari moral si pembagi. Oleh karena itulah saya berpikir bahwa adegan pemberian uang di antara Ruli dan Chika, serta adegan terakhir yaitu ketika produser menawari Ruli untuk rekaman tampak hidup sebagai pusat dari keseluruhan cerita. Kami berharap bahwa melalui pertunjukan ini kami bisa memberitahu tentang hal-hal ini, dan selanjutnya semua orang yang menonton pertunjukan ini bisa menikmati.

Produser Pertunjukan Bahasa Indonesia "Melodi" Yokomizo Yuki

♪♪ Film asli "Melodi" (2010)

Sepatah kata dari Sutradara Bapak Harry Dagoe Soeharyadi

Saya menyukai dunia anak-anak karena anak-anak itu tidak ada bohong, jujur dan memberikan energi positif kepada saya, jadi membuat saya tenang. Setelah membuat beberapa film anak-anak, saya lagi bikin film horror. Lalu Ibu saya yang lagi sakit sangat parah mendekati meninggal dunia, tanya saya "Harry sekarang kamu lagi bikin apa?" "Kenapa kamu tidak mau membuat film anak-anak lagi?" Saat itu saya pulang dari rumah sakit, saya langsung bikin naskah film anak-anak, "Melodi" untuk Ibu saya yang sekarang sudah meninggal dunia. Setelah itu saya juga berjanji dengan Ibu saya, saya tidak akan berhenti membuat film anak-anak walaupun saya membuat film yang lain, tetapi saya berusaha menyelengi film anak-anak. Jadi melodi salah satu sebenarnya dedikasi untuk ibu saya, namaun karena banyak pengalaman anak-anak dan lingkungan sudah ada di kepala saya, jadi mudah bikin filmnya. Saya suka sekali dengan saudara atau friendship, dan di generasi saya masih banyak anak bersahabat, tapi sekarang saya khawatir sudah jarang yang begitu semua anak-anak semakin individualis, jadi tidak banyak masyarakat yang bersahabat. Makanya saya tertarik untuk membuat "Melodi" agar memberikan inspirasi sedikit bahwa bersahabat itu indah dan apabila kamu berbuat untuk orang lain atau untuk sahabat kamu. Itu lebih menyenangkan daripada kita berbuat untuk milik kita sendiri. Saya senang sekali ketika menyelesaikan tema itu, "Melodi" untuk Ibu saya yang sudah meninggal. Ibu saya tidak bisa nonton filmnya, tapi saya senang sekali karena film ini dibuat untuk saya, tapi untuk Okasan (Ibu saya).

Saya merasa senang sekali dan merasa bangga kalian, mahasiswa Universitas Kajian Asing Tokyo, yang memerankan yang film kami. Semua berharap, saya juga berharap saya bisa melihat semua pementasan yang manis dari kalian dan saya berharap kalian akan sukses mengenai pementasan ini. Kalau bisa, lebih bagus dari filmnya dan saya bangga dengan kalian. Gambatte (semangat)!

(Di Jakarta, Pewawancara: Suzuki Kento, Izumi Koki dan Ibu Takesita Ai)

Produser Pertunjukan Bahasa Indonesia "Melodi" (2016)

〈Aktor〉

Suzuki Kento
Tamura Yumi
Okada Ali
Iio Yuko
Kishino Ayaka
Izumi Koki
Okano Yuna
Kawai Ayumu
Sugai Brodie Ryota
Igarashi Atsushi
Ishihara Rina
Hara Moe
Toyomaru Taisei
Yokomizo Yuki
Sugita Mizuho
Kasai Eriko
Yamazaki Sae

〈Ketua〉

Yokomizo Yuki

〈Wakil Ketua〉

Sugai Brodie Ryota

〈Sutradara / Pengarah〉

Yokomizo Yuki Tamura Yumi
Okada Ali

〈Penyusun Sulih Bahasa〉

Okada Ali Tamura Yumi

〈Penyusun Musik/ Pengoperasian / Disain〉

Yamada Iori

〈Artistik Panggung / Disain〉

Ishihara Rina

〈Kostum / Rias〉

Kishino Ayaka

〈Keuangan〉

Sugita Mizuho

〈Tata Lampu〉

Murao Miho Kuriwada Miyu

〈Sulih Bahasa〉

Memida Tomoya

〈Sutradara Panggung〉

Watanabe Shusuke

〈Rekam Gambar〉

Kuriwada Miyu

〈Penyusunan Pamflet〉

Yamada Iori Hara Moe
Kishino Ayaka Okada Ali

Terima kasih banyak khusus kepada Thathit Puspaning Gegana atas bantuannya dalam pertunjukan ini.



dari kiri ke kanan: Watanabe Shusuke, Yamada Iori, Murao Miho, Kuriwada Miyu, Memida Tomoya